

PENGARUH PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA ANGKATAN 2019

Aini Fitri¹⁾, Dies Nurhayati²⁾, Suchaina³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan

²⁾³⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan

Correspondence		
Email: ainifitri341@gmail.com , dies.ananto@gmail.com , suchaina.godir@gmail.com	No. Telp: 0895326864488	
Submitted: 26 Agustus 2023	Accepted: 5 September 2023	Published: 6 September 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara angkatan 2019. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pedagogi dan Psikologi angkatan 2019 yang berjumlah 135 mahasiswa. Sampel sebanyak 57 mahasiswa diambil dengan menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial diketahui variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memiliki nilai t hitung $4,275 > t$ tabel $2,004$ dan variabel prestasi belajar memiliki nilai t hitung $2,370 > t$ tabel $2,004$. Secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menjadi guru dengan hasil nilai F hitung $12,353 > F$ tabel $3,17$ dan hasil nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Pada uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* $0,288$ atau $28,8\%$ yang artinya kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap minat menjadi guru sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP); prestasi belajar; minat menjadi guru

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak. Pendidikan dirancang untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan. Peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan mahasiswa melalui proses belajar di berbagai konteks, baik dalam setting formal maupun non formal (Masrotin & Wahjudi, 2021). Keberhasilan pembelajaran yang efektif dan bermakna sangat bergantung pada interaksi antara pengajar dan peserta didik. Menurut Aini (2018) menyatakan bahwa dalam dunia pendidikan, guru atau pendidik adalah faktor kunci yang menentukan kesuksesan proses pembelajaran.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No. 157) Permendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang aspek akademik kependidikan dan bidang keilmuan atau keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) meliputi: kompetensi pemahaman tentang peserta didik, kompetensi praktik pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kompetensi penguasaan bidang keilmuan atau keahlian, kompetensi sikap dan kepribadian. Menurut Rahmadiyahani dkk., (2020) menyatakan bahwa untuk mencapai tingkat kompetensi tersebut dapat dicapai melalui upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan minat dalam menjadi seorang guru yang profesional.

Minat adalah faktor utama yang mendorong seseorang untuk mencapai apa yang mereka inginkan. Menurut Slameto (2010:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu bentuk kecenderungan positif terhadap sesuatu yang muncul dari dalam diri seseorang, tanpa dipengaruhi oleh faktor eksternal atau orang lain. Sementara itu, menurut Maipita dan Mutiara (2018) mengatakan bahwa minat adalah komponen yang sangat penting dalam memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam latihan fisik. Minat merupakan perasaan positif atau daya tarik terhadap sesuatu yang memengaruhi dan memberikan dorongan kepada seseorang untuk mengejar aspirasinya, sementara minat dalam menjadi seorang guru adalah ketertarikan yang menggerakkan seseorang untuk memilih karier sebagai pendidik (Aini, 2018).

Sejalan dengan hal di atas, Universitas PGRI Wiranegara merumuskan profil lulusan yang dihasilkan adalah menghasilkan calon pendidik yang berkualitas, bereputasi, berbudaya, dan berpatriotik. Sehingga untuk memenuhi tuntutan di atas, pada kurikulum Universitas PGRI Wiranegara menempatkan mata kuliah PLP sebagai mata kuliah di Fakultas Pedagogi dan Psikologi yang diharapkan mampu memberikan pengalaman yang lengkap dan bermakna kepada mahasiswa (Uniwara, 2022).

Penunjang guru profesional berasal dari Program Studi Pendidikan, yang menyelenggarakan program kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang selanjutnya disingkat menjadi PLP merupakan bagian dari faktor mempengaruhi minat menjadi guru. PLP merupakan suatu program yang dilaksanakan di lembaga pendidikan dengan tujuan mendidik serta motivasi kepada peserta pendidik agar memperoleh pemahaman dan keahlian yang terkait dengan kompetensi seorang guru (Rahmadiyah dkk., 2020). PLP merupakan bagian dari program pengembangan keterampilan mahasiswa calon guru untuk menjadi seorang pendidik yang profesional dan sebelum mahasiswa melaksanakan praktik di sekolah, mahasiswa PLP diberikan pembekalan agar mempunyai kesiapan untuk melaksanakan tugasnya sebagai seorang calon guru yang profesional dan berkualitas (Maulini, 2021).

Dari berbagai faktor yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan ilmu pengetahuan memiliki dampak yang signifikan pada prestasi belajar serta dapat mempengaruhi minat menjadi guru. Prestasi belajar mahasiswa dapat dinilai melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dengan mencapai prestasi, secara teoritis mahasiswa akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang profesi guru. Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, serta membantu mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek ini (Rahman, 2013). Seperti yang disebutkan, minat mahasiswa dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam memahami materi akademik melalui pencapaian belajar. Prestasi belajar mahasiswa dapat dinilai dari IPK (Putri, 2012). Prestasi belajar adalah mencerminkan hasil dari proses pembelajaran yaitu: penguasaan, perubahan emosi, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu (Hinaywan, 2015)

Secara teoritis, untuk memperjelas permasalahan yang telah diungkapkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah dalam penelitian ini yaitu minat menjadi guru bagi mahasiswa Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Wiranegara angkatan 2019 dapat dibahas dengan selesai sehingga dapat menghasilkan apa yang diharapkan. Jadi, berdasarkan penjelasan dasar di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru bagi Mahasiswa PGRI Wiranegara Angkatan 2019”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pedagogi dan Psikologi angkatan 2019 yang berjumlah 135 mahasiswa dengan jumlah sampel 57 mahasiswa. Angket dengan skala likert digunakan untuk mengukur variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X1), prestasi belajar (X2) dan minat menjadi guru (Y). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dari hasil uji validitas menggunakan Program SPSS 25, mendapatkan 20 item yang valid untuk variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X1) dan minat menjadi guru (Y). Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X1)	X1.1	0,649	0,260	Valid
	X1.2	0,717	0,260	Valid
	X1.3	0,723	0,260	Valid
	X1.4	0,546	0,260	Valid
	X1.5	0,760	0,260	Valid
	X1.6	0,763	0,260	Valid
	X1.7	0,772	0,260	Valid
Minat Menjadi Guru (Y)	Y.1	0,438	0,260	Valid
	Y.2	0,815	0,260	Valid
	Y.3	0,890	0,260	Valid
	Y.4	0,331	0,260	Valid
	Y.5	0,787	0,260	Valid
	Y.6	0,757	0,260	Valid
	Y.7	0,785	0,260	Valid
	Y.8	0,837	0,260	Valid
	Y.9	0,763	0,260	Valid
	Y.10	0,733	0,260	Valid
	Y.11	0,797	0,260	Valid
	Y.12	0,840	0,260	Valid
	Y.13	0,736	0,260	Valid

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil uji validitas tersebut, maka dapat diketahui bahwa semua pernyataan dalam kuesioner sebagai instrumen penelitian memiliki nilai r hitung $>$ r tabel sehingga dinyatakan lolos uji validitas

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan program SPSS 25 dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6 maka di nyatakan reliabel
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* $<$ 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standard Nilai	Keterangan
Pengenalan Lapangan Persekolah (PLP) (X1)	0,831	0,60	Reliabel
Minat Menjadi Guru (Y)	0,922	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil dari tabel 2 di atas dapat di disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari item yang valid. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X1) menunjukkan bahwa kuesioner reliabel untuk digunakan karena r hitung $>$ r tabel ($0,831 > 0,60$). Minat menjadi guru menunjukan bahwa kuesioner reliabel untuk digunakan karena r hitung $>$ r tabel ($0,922 > 0,60$).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.94197226
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.059
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil dari tabel 3 di atas dari hasil uji normalitas menggunakan SPSS di dapat nilai signifikansi sebesar 0,200 hal ini berarti $0,200 > 0,05$ sehingga data dapat dikatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* yang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	.999	1.001
	Prestasi Belajar	.999	1.001

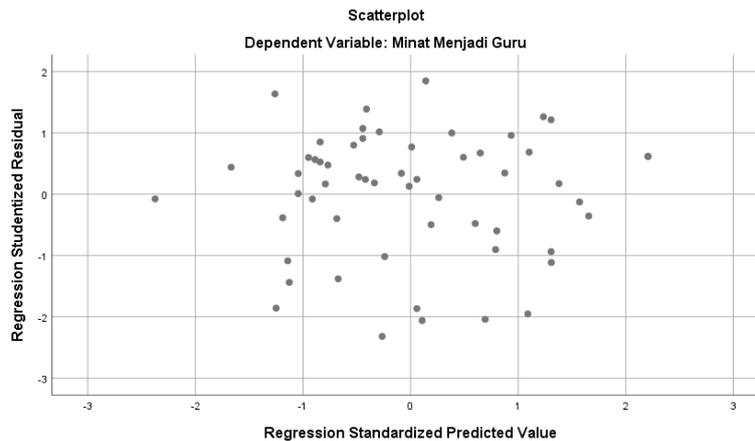
a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Berdasarkan hasil dari tabel 4 di atas terdapat nilai *tolerance* kedua variabel bebas baik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan prestasi belajar adalah sebesar 0,999 berarti $>$ 0,10. Nilai VIF antara kedua variabel bebas Pengenalan Lapangan Persekolahan

(PLP) dan prestasi belajar sebesar $1,001 < 10,00$. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot* dan berikut hasil pengolahan menggunakan program SPSS 25 sebagai berikut:



Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* di atas, dapat diketahui bahwa terdapat ciri-ciri tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas yaitu:

- (a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- (b) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- (c) Titik-titik yang ada tidak membentuk sebuah pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit)

Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi variabel dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan dan diperoleh hasil sebagai berikut:

(1) Hasil Uji Linearitas Variabel X1 Terhadap Y

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	Between Groups	(Combined)	1123.014	11	102.092	2.378	.020
		Linearity	741.011	1	741.011	17.259	.000
		Deviation from Linearity	382.002	10	38.200	.890	.550
Within Groups			1932.039	45	42.934		
Total			3055.053	56			

Berdasarkan hasil uji pada tabel 5 diketahui nilai signifikan yaitu $0,550 > 0,05$ artinya, terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X1) terhadap variabel minat menjadi guru (Y).

(2) Hasil Uji Linearitas Variabel X2 Terhadap Y

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru	Between Groups	(Combined)	1794.886	27	66.477	1.530	.132
		Linearity	249.612	1	249.612	5.744	.023
Prestasi Belajar	Within Groups	Deviation from Linearity	1545.274	26	59.434	1.368	.206
		Total	3055.053	56	43.454		

Berdasarkan hasil uji pada tabel 6 diketahui nilai signifikan yaitu $0,206 > 0,05$ artinya, terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel prestasi belajar (X2) terhadap variabel minat menjadi guru (Y).

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.171	24.670		2.925	.005
	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	1.141	.267	.482	4.275	.000
	Prestasi Belajar	14.916	6.295	.267	2.370	.021

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 72,171 + 1,141X_1 + 14,916X_2 + e$$

- a. Konstanta 72,171 artinya: nilai Y jika tidak dipengaruhi oleh variabel X akan tetap bernilai 72,171
- b. Apabila terjadi kenaikan satu satuan pada variabel X1, maka nilai Y akan bertambah sebesar 1,141
- c. Apabila terjadi kenaikan satu satuan pada variabel X2, maka nilai Y akan bertambah sebesar 14,916

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Dari hasil SPSS dapat disimpulkan bahwa t hitung $4,275 > t$ tabel 2,004 dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, artinya ada pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara angkatan 2019.

Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa t hitung $2,370 > t$ tabel 2,004 dan taraf signifikan $0,021 < 0,05$. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial dapat

disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, artinya ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara angkatan 2019.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	958.963	2	479.481	12.353	.000 ^b
	Residual	2096.090	54	38.816		
	Total	3055.053	56			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

b. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil F hitung $12,353 > F$ tabel $3,17$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan prestasi belajar secara simultan terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara angkatan 2019.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil yang diperoleh didapat bahwa diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,288$ yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai kontribusi sebesar $28,8\%$ sedangkan sisanya sebesar $71,2\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang di luar penelitian yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat menjadi guru.

Pembahasan

Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara Angkatan 2019.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap minat menjadi guru pada tabel 4.18 yang menunjukkan nilai signifikan pada variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,275 > t$ tabel $2,004$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian ini terbukti terdapat pengaruh positif secara parsial antara Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X1) terhadap minat menjadi guru (Y) bagi mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara angkatan 2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) maka akan semakin banyak pengalaman mengajar yang diperoleh mahasiswa. Sehingga Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tersebut akan berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

PLP dapat didefinisikan sebagai suatu program yang bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu, melatih keterampilan, mengembangkan kompetensi sebagai pengajar, dan berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan. Adanya kegiatan PLP ini memberikan pengalaman menjadi guru bagi mahasiswa, sehingga dapat menumbuhkan minat untuk menjadi seorang guru. Pengalaman merupakan faktor intrinsik yang mendorong tumbuhnya minat menjadi guru pada mahasiswa, serta terjalinnya hubungan sosial yang baik antara mahasiswa dengan guru, mahasiswa dengan peserta didik maupun mahasiswa dengan warga sekolah juga dapat menumbuhkan minat mahasiswa menjadi guru. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang tinggi akan meningkatkan

minat menjadi guru, sebaliknya Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang rendah akan menurunkan minat menjadi guru.

Hal ini sejalan dengan penelitian Luqman (2022) yang berjudul “Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru” menurut penelitian menyatakan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (X1) berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru (Y) diperoleh nilai sebesar 4,21% dengan jenis sangat bagus. Dari hasil percobaan t kalau pengenalan lapangan persekolahan mempunyai angka sebesar 0,415 dengan angka signifikansinya sebesar $0,014 < 0,05$.

Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara Angkatan 2019

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada tabel 4.18 yang menunjukkan nilai signifikan pada variabel prestasi belajar sebesar $0,021 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,370 > t$ tabel 2,004 maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar (X2) berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru (Y) bagi mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara angkatan 2019.

Keinginan untuk menjadi guru akan menjadi impian setiap mahasiswa pendidikan. Mahasiswa merasa kagum dengan profesi guru, baik dosen maupun guru ketika masih duduk di bangku sekolah. Kekaguman tersebut dapat menginspirasi mahasiswa untuk menjadi guru setelah lulus kuliah pendidikan di perguruan tinggi. Dengan kekaguman dan keinginan tersebut, tentunya mahasiswa akan selalu berusaha mengikuti perkuliahan dengan baik dan berusaha untuk berprestasi. Hal ini terlihat dari IPK yang diperoleh mahasiswa selama kuliah. Dengan prestasi tersebut maka akan lebih mudah bagi mahasiswa untuk mencapai cita-citanya untuk menjadi guru, karena saat ini banyak pesaing di kalangan sarjana pendidikan, sehingga diperlukan usaha yang lebih untuk mencapai cita-cita tersebut (Lutfiyah dkk., 2016). Tidak jarang setiap mahasiswa akan bersaing untuk mendapatkan IPK yang tinggi saat mereka kuliah. Inilah mengapa IPK mahasiswa saat ini sangat penting karena mereka ingin bisa mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus.

Prestasi mahasiswa dalam IPK juga akan menjadi bukti keberhasilan dalam proses perkuliahan. Dengan prestasi tersebut, mahasiswa akan menentukan karirnya dan akan lebih fokus untuk menemukan karir yang diinginkannya, salah satunya menjadi guru sesuai dengan bidang pendidikannya (Diyantini dkk., 2016). Tetapi tidak hanya IPK saja yang menjadi bukti bahwa mahasiswa tersebut berprestasi. Besarnya kecilnya IPK mahasiswa adalah bukti prestasi di bidang akademik. Selain itu, ada beberapa prestasi mahasiswa yang bukan dari akademik yaitu non-akademik.

Salah satu prestasinya adalah mengikuti kompetensi yang diselenggarakan di dalam dan di luar kampus, baik di tingkat nasional maupun internasional. Jika mahasiswa memenangkan sebuah kompetisi, itu akan menjadi bukti bahwa mahasiswa tersebut memiliki prestasi non-akademik dan akan menjadi poin plus ketika ingin mencari pekerjaan nantinya. Tidak jarang ketika interview menjadi guru juga melihat prestasi non-akademik dan bukan hanya prestasi akademik. Itulah beberapa alasan mengapa prestasi belajar mahasiswa memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indrianti & Listiadi (2021) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif prestasi belajar (X2) terhadap minat menjadi guru akuntansi (Y) diperoleh nilai t hitung $3,318 > t$ tabel $1,653$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak. Nilai tersebut membuktikan jika prestasi belajar (X2) memiliki peran dan dampak yang signifikan pada minat mahasiswa untuk menjadi guru (Y). Hasil tersebut diperkuat dengan nilai sig. X2 sebesar $0,001 < 0,05$.

Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikan (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $12,353 > F$ tabel sebesar $3,17$ dengan demikian dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel independen yaitu Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X1) dan prestasi belajar (X2) terhadap variabel dependen yaitu minat menjadi guru (Y) bagi mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara angkatan 2019.

Pada uji koefisien determinasi (R^2) Pada tabel *model summary* bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,288$ yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar $28,8\%$. Sedangkan $71,2\%$ lainnya dipengaruhi oleh variabel selain pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa tertarik untuk menjadi guru cenderung menyebarkan jawaban yang dapat dilihat melalui rata-rata tabel. Nilai rata-rata tersebut mengartikan bahwa minat menjadi guru yang dimiliki mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara angkatan 2019 secara umum dapat dikatakan baik, artinya mahasiswa tersebut memiliki keinginan untuk berkembang menjadi guru, menjadikan guru sebagai minat yang akan dituju dan sangat bermanfaat bagi keberhasilan peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mei Simanjuntak (2022) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), dan Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Medan” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat secara simultan Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung $> F$ tabel ($59,446 > 2,70$).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian dengan judul “Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara Angkatan 2019”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara parsial Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara angkatan 2019.
2. Secara parsial prestasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara angkatan 2019.
3. Secara simultan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan prestasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat menjadi guru mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara angkatan 2019.

Saran

1. Bagi Mahasiswa
Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pemahamannya mengenai hal-hal yang bersangkutan pada Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan sebagai calon guru harus mempunyai pemahaman mengenai profesi guru, ilmu keguruan, dan juga harus mempersiapkan diri secara matang untuk menjadi guru di masa depan.
2. Bagi P3M Universitas PGRI Wiranegara
Diharapkan untuk pelaksanaan program PLP 1 dan PLP 2 dapat memberikan dampak yang bermakna bagi peserta PLP selanjutnya, untuk mengembangkan kompetensi. Selain itu juga bertujuan untuk membantu sekolah mengembangkan tugas dan fungsinya masing-masing. Oleh karena itu, diperlukan komitmen yang tinggi dari seluruh komponen terkait, agar permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan program PLP dapat diperbaiki pada tahun berikutnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan untuk menggunakan variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi minat menjadi guru. Selain itu ruang lingkup dari penelitian diperluas lagi sehingga pengambilan sampel dapat lebih beragam dan bervariasi.

Referensi

- Aini, E. N. 2018. Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p83-96>.
- Hinaywan, W. A. 2015. Korelasi Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Dengan Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif (Issue 1)
- Maipita, I., & Mutiara, T. 2018. Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 8(6), 34–43.
- Masrotin, M., & Wahjudi, E. 2021. Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat

Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 178–189. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p178-189>.

Maulini, U. 2021. Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Bimbingan Guru Pamong Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2017 Universitas Jambi. 3(2), 6.

Permenristekdikti No. 56 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Guru.

Putri, E. S. 2012. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 183.

Rahmadiyahani, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. 2020. Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1). <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4304>.

Rahman, A. 2013. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012. *Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMS*, 1(1), 1–10. <http://eprints.ums.ac.id/23113/%0Ahttps://lens.org/166-594-410-852-654>.

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Uniwara, 2022. *Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)*. Pasuruan: Pusat Pengembangan Potensi Mahasiswa (P3M).